
	PENEMPATAN PASIEN AIRBONE DISEASE		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.044	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 14 Juni 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pasien <i>airbone disease</i> adalah pasien yang dapat menularkan penyakit melalui udara karena bakteri patogen mampu bertahan melayang di udara dalam waktu yang lama.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">Sebagai acuan penempatan pasien <i>airbone disease</i>.Menurunkan risiko transmisi udara mikroba penyebab infeksi.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Perawat hemodialisa menempatkan pasien pasien <i>airbone disease</i> secara terpisah di ruang rawat tersendiri yang telah dipertimbangkan bersama tim PPI.Perawat hemodialisa menempatkan pasien di kamar terpisah atau sistem <i>cohortin</i>, tekanan ruangan dibuat negatif atau ventilasi alamiah yang dibuang keluar atau dengan <i>exhaust</i> ke area yang tidak dilalui orang (pada kasus TB).Perawat memastikan kamar terpisah dan pintu selalu tertutup.Petugas, pasien, dan pengunjung wajib menggunakan APD minimal, masker bedah, petugas menggunakan masker N95 jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol.Alur pasien dibuat tersendiri untuk meminimalkan transmisi pada orang lain		
Unit terkait	<ul style="list-style-type: none">Tim PPI <div>TERKENDAL</div>		

